

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas hikmat-Nya serta kasih karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul penggunaan metode *example non example* dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 3 Tana Toraja boleh terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama dalam proses menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat dan mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Tuhan memberkati mereka semua:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th, Selaku Rektor IAKN Toraja.
2. Mery Toban, S.Th, M.Pd.K., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Toraja.
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K, selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja sekaligus selaku dosen pembimbing I yang dengan kasih membimbing penulis dalam skripsi.
4. Bapak Rinaldus Tanduklangi, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang bersedia membagi ilmu serta penuh kesabaran dalam mengarahkan penulis.
5. Sumiaty, M. Hum., selaku dosen penguji utama dan selaku dosen supervisor penulis dalam melaksanakan PPL dan kepada bapak

Setblon Tembang, M.Th. selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan saran dan masukan.

6. Algu S. Pabangke, selaku Pembimbing Akademik/Dosen wali penulis selama mengenyam pendidikan di IAKN Toraja.
7. Kedua orang tua kekasih, Marthen Sonda Pia' (Ayah) dan Agustina Sulle (Ibu), yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran sampai saat ini, bahkan tak hentinya berjerih lelah untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
8. Saudara kandung penulis, Yohanis Suli', Ferdy Suli', Yohanis Upa' Tikadang, Ardianus Kadang, Herianto Tikadang, Nober Nadus Pia' dan Resiska Pia' yang terus menyemangati penulis dan menjadi support system terbaik bagi penulis.
9. Segenap dosen, tenaga pendidik yang setia mendidik dan mengajar penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja. Serta kepada segenap pegawai di IAKN Toraja yang kiranya selalu membantu dan memberi kemudahan dalam setiap pengurusan proses pendidikan, peminjaman buku dan sebagainya.
10. Andarias Kidding, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Tana Toraja dan Ibu Griselia, S.Pd. selaku guru pamong dan segenap guru dan tenaga pendidik di SMA Negeri 3 Tana Toraja yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk melaksanakan Praktek

Pengalaman Lapangan sekaligus sebagai tempat penelitian bagi penulis.

11. Segenap siswa kelas X SMA Negeri 3 Tana Toraja selaku subjek penelitian bagi penulis, kiranya selalu diberkati dalam masa pendidikan.
12. Selaku sahabatku sejak awal hingga akhir kuliah Jesy Fieny Mangopo, Novarita, Wiwin Nersilita, dan Rosmilani. Terima kasih karena telah berjuang bersama-sama selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja sampai ditahap ini kita berjuang bersama. Terima kasih untuk suka duka yang boleh kita lalui bersama hingga berada pada titik ini.
13. Dey Natalia Nopitasari dan Fitri Hidayanti yang menjadi partner penulis yang selalu setia dan menolong penulis dan terus memberikan motivasi bagi penulis selama mengerjakan skripsi. Kiranya kesabaran dan kebersamaan itu tetap ada selamanya.
14. Segenap teman-teman seperjuangan secara khusus bagi kelas A dan teman seangkatan prodi PAK angkatan 2019.
15. Teman-teman seperjuangan dalam melakukan bimbingan selama penulis mengerjakan skripsi.
16. Segenap orang-orang baik yang telah berperan didalam kehidupan penulis dalam menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu penulis meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Tuhan, senantiasa melimpahkan rahmat dan pertolongannya kepada kita semua.

Tana Toraja, 17 Juli 2023

Penulis

## Abstrak

**ETA' TIKADANG**, "Penggunaan metode *example non example* dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 3 Tana Toraja". Skripsi ini membahas penelitian tentang penggunaan metode *example non example* dalam pembelajaran PAK di kelas X SMA Negeri 3 Tana Toraja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode *example non example* dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 3 Tana Toraja.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 24 siswa. Objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode *example non example* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode *example non example* dalam pembelajaran ditemukan pada siklus I masih sangat kurang ditandai dengan yang masuk kedalam kategori tuntas hanya 7 orang atau hanya mencapai 29% siswa yang hanya meningkat kemampuan berpikir kritisnya sehingga pada siklus II sedikit mengubah strategi dengan membagi kelompok pro dan kontra sehingga dari hasil siklus II ini siswa yang tuntas mengalami peningkatan mencapai 21 siswa atau mencapai 71%. Maka dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa salah satu metode pembelajaran yang cocok ialah metode *example non example*.

Kata kunci : Metode, *example non example*, berpikir kritis, siswa.

## **Abstract**

Eta Tikadang, "The use of example non example methods in learning PAK improve the critical thinking skills of class X students at SMA Negeri 3 Tana Toraja". This thesis discusses research on the use of the example non example method in teaching PAK in class X SMA Negeri 3 Tana Toraja. The purpose of this research is to find out and describe how the use of the example non example method in teaching PAK to improve the critical thinking skills of class X students at SMA Negeri 3 Tana Toraja. The research methods used is Classroom Action Research (PTK). The Subjects in this study were 24 students in class X. The object of this study was the use of the example non example method to improve students critical thinking skills. The results of this study prove that the use of the example non example method in learning was found in cycle I was still very lacking marked by only 7 people who entered the complete category or only reached 29% of students slightly changed the strategy by dividing the pros and cons groups so that from the results of this second cycle students who completed increased to 21 students of reached 71%. So thus, the authors can conclude that in improving students critical thinking skills, one suitable learning method is the example non example method.

Keywords : Methods, critical thinking, students.

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME ..	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO .....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	i
Abstrak .....	v
Abstact .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	9
A. Latar Belakang Masalah.....	9
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematikan Penulisan. ....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Pembelajaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tujuan Metode Pembelajaran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Manfaat Metode Pembelajaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Metode <i>Example Non Example</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Metode <i>Example Non Example</i> ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Example Non Example</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>

3. Kelebihan dan Kekurangan dari Metode <i>Example Non Example</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kemampuan Berpikir Kritis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Kemampuan Berpikir kritis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi berpikir kritis.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kerangka Berpikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Hipotesis Tindakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Setting Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rencana Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Siklus 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Siklus 2 Penelitian Tindakan Kelas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Indikator Capaian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Instrumen Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Penjelasan Per-Siklus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pelaksanaan Pra Siklus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pelaksanaan Siklus I.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pelaksanaan Siklus II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembahasan Siklus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pembahasan Siklus I.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pembahasan Siklus II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Bagi guru.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2. Bagi siswa ..... **Error! Bookmark not defined.**

3. Bagi penulis sendiri ..... **Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA** ..... Error! Bookmark not defined.

**LAMPIRAN**..... Error! Bookmark not defined.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan guru secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan melalui kegiatan pendampingan, pengajaran, atau pelatihan yang dilakukan secara sistematis agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.<sup>1</sup> Dalam UU No. 22 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Konteks pendidikan formal, posisi guru memiliki sentral agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal. Guru harus menyadari tugas dan fungsinya sebagai pengajar, sebagai pendidik, mengarahkan, dan membimbing. Oleh karena itu guru dituntut untuk memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan yaitu, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.<sup>3</sup> Sehubungan dengan itu, salah satu kompetensi guru yang berkaitan dengan cara guru merancang pembelajaran dan penggunaan metode ialah kompetensi paedagogik. Kompetensi paedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

---

<sup>1</sup> Yahya, *Ilmu Perbandingan dan Pendidikan* (Bandar Lampung: Press Fakultas Terbiyan IAIN, 2022). 68.

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasioanl*, Citra Umba. (Bandung, 2003).

<sup>3</sup> Tentang Guru dan Dosen, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005*, 2005.

peserta didik.<sup>4</sup> Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran dalam kelas salah satu kompetensi yang cocok digunakan oleh guru yaitu kompetensi paedagogik yang ditandai dengan kemampuan seorang guru dalam menyelenggarakan atau mengolah pembelajaran yang bermutu agar peserta didik dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran dan merupakan sebuah cara serta proses hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan pembelajaran. Guru dalam tugasnya sebagai pendidik harus berani mengambil keputusan secara mandiri yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Sebagai pengajar, guru membantu siswa yang sedang berusaha untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar menuntut seorang guru memiliki cara tersendiri atau metode untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik. Hal ini tentunya berkaitan dengan penggunaan metode dalam pembelajaran yang relevan untuk di terapkan sehingga kegiatan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

Mencapai suatu keberhasilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, maka guru perlu kreatif dalam memilih metode yang digunakan untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, yaitu bagaimana cara untuk menarik perhatian siswa agar proses pembelajaran dapat terarah dengan baik dan berjalan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan karena keberhasilan proses

---

<sup>4</sup> M. Gorky Sembiring, *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati* (Yogyakarta: Gedung Galangpress Center, 2008), 39.

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, *Tugas Guru dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).4

pembelajaran tidak terlepas dari adanya kemampuan guru mengembangkan metode-metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan identitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses belajar.<sup>6</sup> Jadi Pengembangan metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Akan tetapi bukan hanya minat belajar dan prestasi belajar dalam meraih suatu keberhasilan dalam belajar namun juga berpikir kritis siswa dapat menghasilkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.<sup>7</sup>

Dari pengertian metode pembelajaran tersebut maka penulis dapat mengetahui pentingnya pemberian metode itu dalam suatu pembelajaran dengan demikian peneliti mencoba untuk menerapkan salah satu metode pembelajaran metode *example non example* dalam proses pembelajaran yang diteliti. Dalam kaitannya dengan model pembelajaran itu, Hamzah mengemukakan bahwa suatu metode pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi agar bertujuan untuk membangun sebuah pengetahuan siswa mengenai pengetahuannya sendiri.<sup>8</sup> Karakteristik pentingnya metode ini yaitu, membuat siswa lebih leluasa, lebih bebas, lebih mandiri dalam belajar. Jadi metode ini dapat bertujuan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan setiap masalah-masalah yang termuat dalam contoh gambar yang disajikan oleh guru.

Kemampuan berpikir kritis adalah berpikir yang relatif secara mendalam dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah untuk menganalisis situasi, mengevaluasi argument, dan menarik kesimpulan yang tepat. Santika mengemukakan

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), 10.

<sup>7</sup> Thomas Edison, *52 Metode Mengajar* (Jawa Barat: Kalam Hidup, 2017).16

<sup>8</sup> Arif Bintoro Johan Fendi Lestiawan, "Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan," *Jurnal Taman Vokasi* Vol. 6, No (2018).

bahwa orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk memecahkan permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan sebagai pendukung pemecahan masalah.<sup>9</sup> Berdasarkan penjelasan di atas kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dasar untuk memecahkan masalah. Kemampuan berpikir kritis dapat diukur dengan 5 indikator yakni, merumuskan pokok-pokok permasalahan, mencari informasi mengenai permasalahan, mengungkapkan data dalam menyelesaikan masalah, mampu berpendapat dan menjawab pertanyaan, dan mengevaluasi argumen.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi di lapangan di SMA Negeri 3 Tana Toraja, dijumpai kelas yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah. Adapun indikator dikatakan kemampuan berpikir kritisnya rendah hal ini terlihat siswa tidak mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan yang terjadi ketika guru bertanya kepada siswa maka banyak siswa yang tidak memberi efek atau tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, tidak mampu berpendapat sesuai dengan materi pelajaran serta tidak mampu berkerjasama dengan teman kelompoknya. Hal ini didasari karena ditemukan banyak siswa yang kemudian lebih memilih untuk bercerita dengan temannya dalam kelas bahkan ada pula yang lebih memilih untuk mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain dibanding mendengarkan penjelasan dari guru. Kemampuan berpikir kritis siswa tidak akan meningkat jika guru hanya selalu menggunakan metode yang lama dan tidak menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Misalnya penyampaian materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika dalam penyampaian

---

<sup>9</sup> Arthana P. Ketut, "Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis," *Jurnal Pendidikan Pembelajaran* Vol. 16 No (2009).

materi itu menggunakan alat peraga atau media tetapi guru hanya menyampaikan dengan ceramah atau hanya cerita.

Meskipun metode itu penting dalam proses pembelajaran tetapi banyak guru yang kemudian tidak mau berinovasi atau memanfaatkan metode-metode yang baru, mereka cenderung mempertahankan metode-metode yang menurut mereka sudah dikuasai dan nyaman untuk diterapkan, hanya mau perpedoman pada metode yang lama sehingga guru tidak mau mencoba metode-metode baru yang bervariasi sehingga membuat siswa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berangkat dari persoalan yang terjadi di lapangan, maka penulis ingin menawarkan dan menerapkan satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu metode *example non example* dimana dalam penggunaan metode ini guru menampilkan gambar didepan dan menyuruh siswa untuk menganalisa gambar tersebut. Oleh karena itu, timbul sebuah inspirasi untuk mendorong penulis melakukan penelitian tentang "Bagaimana penggunaan metode *example non example* dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 3 Tana Toraja"?.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode *example non example* dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 3 Tana Toraja?.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *example non example* dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMA Negeri 3 Tana Toraja?.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Akademik.

- a. Penelitian ini akan memberikan sumbangsih pemikiran dalam pembembangan ilmu pendidikan di IAKN Toraja pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen.
- b. Penelitian ini juga akan memberikan sumbangsih bagi mata kuliah Media Pembelajaran, mata kuliah Microtheaching, dan juga Mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penyusunan skripsi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

Menjadi acuan bagi guru SMA Negeri 3 Tana Toraja agar dalam tugas sebagai pendidik dapat menggunakan metode yang tepat dalam menyusun proses pembelajaran dalam kelas. Selain hal tersebut, manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu menjadi referensi bagi siswa atau pembaca lainnya yang hendak menulis atau mengembangkan akan beragamnya penggunaan metode.

##### b. Bagi Siswa

Bagi siswa, dengan digunakannya metode *example non example* diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya khususnya pada

pembelajaran Pendidikan Agama Kristen agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber pelajaran bagi penulis agar dapat mengetahui cara yang perlu untuk dilakukan oleh guru sebagai pengajar terhadap pemilihan metode pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif.

E. **Sistematikan Penulisan.**

**BAB I** : Terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat akademik dan manfaat praktis.

**BAB II** : Memuat tentang pengertian metode pembelajaran, pengertian metode *example non example* yang mencakup langkah-langkah penerapan, kelebihan dan kekurangan dari metode *example non example* dan pengertian dari kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain hal tersebut di atas, bab ini juga memuat kerangka berpikir, sebagai gambaran umum alur dan langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memecahkan masalah dalam penelitian dengan dilengkapi hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini dimaksudkan sebagai pembanding antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bagian terakhir dalam sistematikan Bab II diakhiri dengan uraian mengenai hipotesis "Penggunaan metode *example non example* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pembelajaran PAK.

**BAB III** : Memuat tentang jenis metode penelitian dan langka-langkah strategis dalam memecahkan masalah dalam penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan metode penelitian.

**Bab IV** : Hasil penelitian yang terdiri dari deksripsi kondisi awal, pemaparan hasil penelitian.

**Bab V** : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.